

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang itu sendiri.³³ Penelitian kualitatif biasanya digunakan meneliti peristiwa sosial, gejala ruhani, dan proses tanda berdasarkan pendekatan non positivis. Misalnya, kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, keagamaan, atau hubungan kekerabatan.

Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku orang-orang yang diamati.³⁴ Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif adalah mempunyai latar belakang alami sebagai sumber data dan peneliti di pandang sebagai instrumen kunci, penelitiannya bersifat deskriptif, lebih memperhatikan proses daripada hasil, dalam menganalisis data cenderung secara induktif, makna merupakan hal yang sangat esensial dalam penelitian kualitatif.³⁵

³³ Arif Rachman, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 131.

³⁵ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada, 1996), 49.

2. Lokasi Penelitian

Menurut Arif Furchan dalam penelitian, seorang peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian. Peneliti harus mengerjakan hal-hal terkait dengan persyaratan-persyaratan untuk melakukan penelitian salah satunya adalah melakukan penyelidikan dilokasi penelitian untuk menentukan substansi dalam penelitiannya.³⁶ Lokasi penelitian ini adalah Toko H. Masrur yang berada di wilayah Jl. Pahlawan No. 09 Dusun Boyolali, RT 01/RW 01, Desa Wonotengah, Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri.

B. Data dan Sumber Data

Dalam suatu penelitian diperlukan data-data yang akan membantu penulis untuk sampai pada suatu kesimpulan tertentu, sekaligus data tersebut akan memperkuat kesimpulan yang dibuat. Adapun yang dimaksud sumber data itu adalah subyek darimana data itu diperoleh.³⁷

Dalam penelitian ini sumber data dibedakan menjadi :

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari sumbernya. Dalam penelitian ini, yang termasuk data primer adalah data yang diperoleh dengan wawancara dan observasi secara langsung dengan pihak yang terkait. Data penelitian ini diperoleh dari sumber-sumber yang dimungkinkan dapat memberi informasi kepada peneliti. Dalam

³⁶ Arif Furchan, *Pengantar Manajemen Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 55.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 211.

penelitian ini untuk mendapatkan data primer maka dilakukan wawancara secara langsung kepada narasumber konsumen dan Zein, selaku pemilik Toko H. Masrur yang berada di wilayah Jl. Pahlawan No. 09 Dsn Boyolali, RT 01/RW 01, Desa Wonotengah, Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data keputusan yang mencakup penunjang, seperti buku-buku, jurnal dan karya ilmiah lainnya yang ditulis berkaitan dengan judul. Selain itu data sekunder dapat dipahami, bahwasanya data sekunder merupakan data yang tidak secara langsung dikumpulkan peneliti. Misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen.³⁸ Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data sekunder dari Toko H. Masrur yang berada di wilayah Jl. Pahlawan No. 09 Dsn Boyolali, RT 01/RW 01, Wonotengah, Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri.

C. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.³⁹ Dalam penelitian, pengumpulan data menjadi langkah penelitian yang dapat dihindari. Seorang peneliti harus melakukan pengumpulan data untuk mendukung kualitas penelitiannya. Hubungan kerja antara peneliti atau kelompok peneliti dengan subjek penelitian hanya berlaku untuk pengumpulan data dengan melalui teknik observasi partisipan, wawancara yang mendalam dengan informan tau

³⁸Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 62.

³⁹*Ibid*, 107.

subjek penelitian, pengumpulan dokumen dengan melakukan penelaahan terhadap berbagai referensi-referensi yang memang relevan dengan fokus penelitian.⁴⁰ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang khas penelitian kualitatif. Penelitian ini memilih teknik wawancara dalam pengumpulan data untuk mendapatkan informasi secara langsung dari narasumber, yaitu karyawan dan pemilik Toko H. Masrur. Wawancara ini dipergunakan peneliti guna mendapatkan informasi seluas-luasnya. Oleh karena itu wawancara diperkuat oleh observasi.

2. Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan ruang, tempat, pelaku, kegiatan benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.⁴¹

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan sumber sekunder yang bersifat umum. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui pengumpulan dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari perusahaan/toko

⁴⁰ M. Djunaidi Ghony., 163

⁴¹ Ibid, 165.

yang diteliti.⁴² Peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan terkait dengan peningkatan penjualan.

D. Analisis Data

Analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini bersifat deskriptif- kualitatif. Analisa data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, verifikasi data agar sebuah data memiliki nilai akademis dan ilmiah. Analisis data ini dilakukan untuk menjawab masalah dalam penelitian.⁴³ Data dikumpulkan dari berbagai sumber baik langsung maupun tidak langsung dan disajikan dalam bentuk tulisan kemudian dilakukan analisis.

Analisa yang digunakan peneliti menggunakan model *Miles* dan *Hubermen* dengan langkah-langkah sebagai berikut :⁴⁴

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan yang dilakukakn peniliti dalam merangkum dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Data-data yang tereduksi akan memberikan gambaran yang lebih konkret dalam hasil pengamatan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan data dalam bentuk matrik, *chart*, atau grafik dan sebagainya. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan

⁴² Lihat metode wawancara pada buku Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Ruzz Media, 2012), 212.

⁴³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 54.

⁴⁴ Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992), 16-19.

penyajian data dalam bentuk naratif yang didapat selama wawancara dan observasi.

3. *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan Kesimpulan adalah kegiatan menyimpulkan makna-makna yang muncul dari data yang diuji kebenarannya, kekokohannya dan kecocokannya. Dalam hal ini, peneliti mengambil kesimpulan strategi pemasaran dalam meningkatkan keputusan pembelian konsumen di Toko H. Masrur di Jl. Pahlawan No. 09 Dusun Boyolali, RT 01/RW 01, Desa Wonotengah, Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri.

E. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data ditentukan dengan menggunakan *kredibilitas* (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan peneliti untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Teknik yang digunakan untuk mengecek keabsahan data tersebut sebagai berikut :⁴⁵

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria *kredibilitas* (derajat kepercayaan), uji *dependabilitas* (reabilitas) data, uji *transferabilitas* (validitas eksternal/generalisasi) dan uji *komfirmabilitas* (obyektivitas). Namun yang utama adalah uji *kredibilitas* data. *Kredibilitas* data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan telah sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 178.

penelitian. Untuk menentukan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut, maka digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:⁴⁶

1. Perpanjangan Pengamatan (waktu penelitian)

Pengamatan yang dilakukan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Pengamatan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan pengamatan. Hal ini dilakukan demi tercapainya peningkatan terhadap derajat kepercayaan data yang didapatkan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Teknik ini maksudnya cara pengujian derajat kepercayaan (*kredibilitas*) dengan jalan melakukan pengamatan secara cermat, tepat dan berkesinambungan. Melalui teknik ini pula, dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang kita cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.⁴⁷ Dalam hal ini peneliti membaca seluruh hasil catatan secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Dan peneliti juga membaca berbagai referensi buku yang berhubungan dengan penerapan strategi pemasaran dan perilaku konsumen serta volume penjualan.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), 490.

⁴⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 212

3. Trianggulasi

Berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam hal ini peneliti juga melakukan pengecekan kredibilitas data dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber yaitu, karyawan usaha, pemilik usaha dan juga konsumen.